

**IMPLEMENTASI PASAL 19 AYAT (1) UNDANG – UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2014 TENTANG STANDARDISASI DAN PENILAIAN
KESESUAIAN TERHADAP PENGGUNAAN KODE STANDAR
NASIONAL INDONESIA (SNI) PALSU DALAM JUAL BELI HELM
DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Anak Agung Jelantik Prakasa Dipadana, NIM 2114101034

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan mengetahui faktor - faktor penghambat pasal 19 Ayat (1) Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian terhadap penggunaan kode Standar Nasional Indonesia palsu dalam jual beli helm di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris dan bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik yang digunakan mengumpulkan data yakni studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dan analisi data menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu bahwa 5 pelaku usaha di Kabupaten Buleleng masih terdapat pelaku usaha yang belum mengetahui adanya Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak DISDAGPERINKOPUKM Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian belum dapat dilaksanakan karena ada faktor penghambat seperti keterbatasan alat untuk pengujian helm SNI.

Kata Kunci: Implementasi, Standar Nasional Indonesia, Palsu, Helm

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 19 PARAGRAPH (1) OF LAW
NUMBER 20 OF 2014 CONCERNING STANDARDIZATION AND
CONFORMITY ASSESSMENT OF THE USE OF FAKE INDONESIAN
NATIONAL STANDARD CODES (SNI) IN THE SALE AND PURCHASE
OF HELMETS IN BULELENG REGENCY**

By

Anak Agung Jelantik Prakasa Dipadana, Student ID 2114101034

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation and to determine the inhibiting factors of Article 19 Paragraph (1) of Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment against the use of fake Indonesian National Standard codes in the sale and purchase of helmets in Buleleng Regency. The type of research used by the researcher is empirical legal research and is descriptive in nature. The data used in this study are primary data and secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The techniques used to collect data are document studies, observations, and interviews. The sampling technique used in this study is non-probability sampling with a purposive sampling form. Data processing and data analysis techniques use qualitative research. The results of the study obtained were that 5 business actors in Buleleng Regency still have business actors who are not aware of Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment, and based on the results of interviews with the DISDAGPERINKOPUKM Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment cannot be implemented because there are inhibiting factors such as limited tools for testing SNI helmets.

Keywords: Implementation, Indonesian National Standard, Fake, Helmet